



Libatkan Santri untuk Kelola Sampah Mandiri

JOGJA - Isu soal sampah di Kota Jogja masih menjadi permasalahan yang krusial dan harus dituntaskan. Hal tersebut membuat pemerintah kota (pemkot) mendorong kalangan santri bisa mengelola sampahnya sendiri.

Penjabat (PJ) Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto mengatakan, kebersihan lingkungan bukan menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Namun harus menjadi perhatian semua lapisan masyarakat. Termasuk kalangan santri.

Oleh karena itu, Sugeng berharap agar pondok pesantren (ponpes) ikut andil dan berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan. Tidak terkecuali mengolah sampahnya secara mandiri.

Hal itu pula yang menjadi salah satu dasar dari peluncuran program Santri Kota Peduli Sampah Mampu dan Terlatih (Si Kopian Putih). Melalui program tersebut diharapkan dapat mengajak kalangan santri untuk ikut menjaga lingkungan. "Para santri juga memiliki tanggung jawab terhadap masalah sampah," ujar Sugeng kemarin (18/10).

Dalam peluncuran Si Kopian Putih, ratusan santri dari enam ponpes di Kota Jogja juga melakukan aksi bersih-bersih Pantii Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Mergangsan. Para santri dilengkapi berbagai alat kebersihan dan kantong sampah untuk menyisir setiap sudut ponpes.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja Nadhif menyampaikan, bersih-bersih ponpes bertujuan untuk memupuk tanggung jawab santri mengelola sampah. Kegiatan tersebut juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat luas untuk semakin peduli terhadap kebersihan lingkungan. Sekaligus men-



ANTUSIAS: Sejumlah santri dari enam ponpes ikut membersihkan Pondok Pesantren Darussalam LKSA PAY Putra Muhammadiyah, Mergangsan, Kota Jogja, kemarin (18/10). Dalam kesempatan tersebut, Pemkot Jogja meluncurkan program Si Kopian Putih.



jadi contoh dari implementasi ajaran Islam yang mencintai kebersihan dan kepedulian terhadap sesama. "Kami ingin mengedukasi kepada

para santri bahwa kebersihan itu kebutuhan, supaya sampah di pesantren dikelola dengan sebaik-baiknya," tegas Nadhif.

Kegiatan tersebut pun mendapatkan dukungan dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jogja. Bentuk dukungan berupa diberikannya bantuan puluhan alat penunjang kebersihan. Seperti sapu lantai, sapu ijuk, alat pel, cangkul, kemoceng, dan alat kebersihan lainnya.

"Kami juga memberikan bantuan tempat sampah yang dapat dimanfaatkan untuk pemilahan sampah di tiap-tiap ponpes," sebutnya. (inu/eno/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005